BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh penjelasan kemampuan komunikasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi Penyajian Data pada kelas VII MTs Islamiyah Medan tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII MTs Islamiyah Medan secara umum dikatakan Kurang baik. hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa belum memenuhi beberapa indikator dari kelima indikator kemampuan komunikasi matematis.
2. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan kemampuan matematika tinggi.

Siswa dengan kemampuan matematika tinggi pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi matematika yang lebih baik dari siswa dengan kemampuan matematika sedang maupun rendah. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik. Selain itu, siswa mampu mencapai hampir seluruh indikator kemampuan komunikasi matematika. Siswa dengan kemampuan komunikasi matematika tinggi hampir mampu mengekspresikan dan mengevaluasi ide matematikanya dengan baik dan mampu memahami, serta menggunakan istilah, simbol, notasi dan strukturnya untuk menyajikan ide matematika dengan baik.

3. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan kemampuan matematika sedang.

Siswa dengan kemampuan komunikasi sedang, hampir mampu mengekspresikan ide matematikanya dengan baik serta mampu memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide matematikanya dengan baik. Siswa dengan kemampuan matematika sedang belum mampu menggunakan istilah, notasi, simbol dan strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematikanya dengan baik.

4. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan kemampuan matematika rendah.

Siswa dengan kemampuan matematika rendah pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi matematika pada tingkat lebih rendah dibandingkan siswa dengan kemampuan matematika siswa tinggi maupun sedang. Siswa belum mampu menunjukkan ekspresi ide matematikanya melalui tulisan dengan baik, belum mampu memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide matematika, serta belum mampu menggunakan istilah, notasi, simbol dan strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, dari penelitian ini terlihat kemampuan komunikasi matematis siswa MTs Islamiyah Medan yang dikategorikan dengan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah berbeda dalam pembelajaran matematika. Peserta didik dengan kemampuan

tinggi memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik, karena peserta didik dengan kemampuan tinggi biasanya berpikir lebih cepat sehingga cepat dapat menyerap informasi. Peserta didik dengan kemampuan sedang juga memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik, karena siswa dengan kemampuan sedang dapat belajar dengan baik secara perlahan. Sedangkan untuk siswa dengan kemampuan rendah memiliki kemampuan komunikasi yang kurang baik, karena siswa dengan kemampuan rendah sulit untuk menggali informasi dan memiliki masalah dalam berkonsentrasi.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara praktis dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Guru dalam proses pembelajaran di kelas dapat membiasakan siswa untuk memberikan penjelasan lebih detail terhadap apa yang mereka kerjakan sehingga siswa dapat mengkomunikasikan apa yang mereka pahami dalam bentuk tulisan, sehingga guru dapat mengetahui pemikiran mereka, sejauh mana materi tersebut dipahami siswa, serta kesalahan apa yang dilakukan.
- b. Guru dapat memberikan evaluasi kepada siswa berupa tes kemampuan komunikasi matematis yang berupa uraian. Tes kemampuan komunikasi matematis yang berisi soal dengan permasalahan sehari-hari yang dapat mengarahkan siswa melatih kemampuan komunikasi matematisnya. Hal ini dapat mengetahui siswa tersebut benar-benar mengerti materi atau hanya sekedar hafal prosedur yang diberikan guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kemampuan komunikasi matematika siswa dan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan

menyediakan media yang efektif serta buku pelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.

2. Bagi guru

Dengan diketahuinya deskripsi kemampuan komunikasi matematika siswa diharapkan guru dapat menentukan pendekatan, strategi dan model pembelajaran matematika yang tepat untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa baik dalam pembelajaran. Serta membiasakan siswa untuk menuliskan kembali apa-apa yang telah disampaikan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga sebaiknya memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menuliskan simbol-simbol (notasi-notasi) matematika, menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya dan menuliskan kesimpulan pada akhir penyelesaian dari suatu masalah yang telah ditemukan.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika dan sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi siswa, selain itu dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan mampu mengembangkan ketrampilannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan materi yang sama maupun berbeda. Dengan catatan sekurang-kurangnya dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.